

ABSTRAK

Sandra Andraina 1202010129 “PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA (Penelitian Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Se-Kecamatan Paseh)”

Minimnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang sangat rentan terjadi dikalangan siswa/ peserta didik, seperti halnya tawuran, balap liar, juga bullying. Pun dengan perilaku tidak disiplin seperti bolos dan terlambat masuk sekolah yang saat ini masih banyak terjadi merupakan ciri dari kurang optimalnya kedisiplinan siswa. Permasalahannya seperti tidak mengerjakan tugas juga masih banyak terjadi saat ini, hal tersebut menandakan jika motivasi belajar yang dimiliki siswa kurang optimal. Di MTs Swasta Se-Kecamatan Paseh permasalahan-permasalahan tersebut pun masih sering terjadi saat ini. Misalnya masih ada siswa yang kerap terlambat masuk sekolah hingga bolos setiap harinya, selain itu masih ada juga siswa yang memiliki kemampuan membacanya kurang, bahkan bullying verbal pun masih kerap terjadi.

Adapun tujuan penelitiannya adalah : 1) untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter; 2) untuk mengetahui motivasi belajar dan kedisiplinan siswa; 3) untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan karakter terhadap peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Paseh.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan melalui penyebaran angket/ kuisioner kepada 100 responden. Kemudian teknik analisis data yang digunakan berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis parsial perindikator, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), uji regresi linear sederhana, uji f , uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian dengan pengujian 100 sampel menunjukkan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pendidikan karakter terhadap peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa, dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan jika variabel X berpengaruh terhadap variabel Y_1 karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.029 < 0.05$. Dan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y_2 karena nilai signifikansinya sebesar $0.007 < 0.05$. Untuk uji f hasil menunjukkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil koefisien determinasi mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan karakter mempengaruhi motivasi belajar sebesar 23.9% dan 76.1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dan juga manajemen pendidikan karakter mempengaruhi kedisiplinan siswa sebesar 25.9% dan 74.1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa